

DAFTAR ISI

	Halaman
INTISARI	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang	1
2. Permasalahan	2
3. Pendekatan masalah	5
4. Tujuan Penelitian	6
5. Manfaat Penelitian	6
6. Hipotesis	6

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Tusam (<i>Pinus merkusii</i> Jung, et De Vr)...	7
2. Gejala Penyakit Lodoh (Damping-off) ...	9
3. Jamur Penyebab Lodoh (Damping-off).....	10
4. Pengendalian Secara Biologi	11
5. <i>Trichoderma viride</i> Fries.....	14



Halaman

III. METODOLOGI PEHELITIAN	
1. Lokasi dan waktu Penelitian	15
2. Bahan dan Alat Penelitian	15
3. Rancangan Penelitian	17
4. Parameter yang Diamati dan Analisis Data	20
IV. HASIL DAN ANALISIS HASIL	
1. Pengamatan Pengujian Secara <i>In Vitro</i>	22
2. Pengamatan Intensitas Serangan	27
3. Pengamatan Persen Jadi Semai	28
V. PEMBAHASAN	
1. Pengujian Secara <i>In Vitro</i>	30
2. Pengujian Secara <i>In Vivo</i>	32
VI. KESIMPULAN	
1. Kesimpulan	38
2. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Luas koloni <i>Fusarium sp.</i> pada uji sifat antagonistik antara <i>Trichoderma viride</i> dan <i>Fusarium sp.</i>	23
Tabel 2. Luas koloni <i>T. viride.</i> pada uji sifat antagonistik antara <i>T. viride</i> dan <i>Fusarium sp.</i>	25
Tabel 3. Intensitas serangan <i>Fusarium sp.</i> terhadap semai tusam pada akhir pengamatan (hari ke-14)	27
Tabel 4. Persen jadi semai tusam yang hidup pada akhir pengamatan (hari ke-14) untuk perlakuan NON TF, TF, T dan F.....	28
Tabel 5. Analisis varians persen jadi semai tusam yang hidup pada akhir pengamatan (hari ke-14) untuk perlakuan NON TF, TF, T dan F	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik pertumbuhan luas koloni <i>Fusarium sp.</i> untuk perlakuan F_g , $F_{-\lambda}$ atau F_{+1} , F_{QTQ} , F_{gT-i} dan F_{gT+1}	24
Gambar 2. Grafik pertumbuhan luas koloni <i>T. viride</i> untuk perlakuan F_g , $F_{-\lambda}$ atau F_{+i} , F_{0T0} , F_{QT-i} dan F_{0T+1}	26
Gambar 3. Foto mikroskopis <i>Trichoderma viride</i> Fries	42
Gambar 4. Foto mikroskopis <i>Fusarium sp.</i>	43
Gambar 5. Foto koloni <i>T. viride</i> dan <i>Fusarium sp.</i> pada akhir pengamatan (hari ke-3) untuk perlakuan F_gT_g	44
Gambar 6. Foto koloni <i>T. viride</i> dan <i>Fusarium sp.</i> pada akhir pengamatan (hari ke-3) untuk perlakuan $F_gT_{-\lambda}$	45
Gambar 7. Foto koloni <i>T. viride</i> dan <i>Fusarium sp.</i> pada akhir pengamatan (hari ke-3) untuk perlakuan $F_gT_{+\lambda}$	46
Gambar 8. Foto koloni <i>T. viride</i> pada akhir pengamatan (hari ke-3) untuk perlakuan T_g	47
Gambar 9. Foto koloni <i>T. viride</i> pada akhir pengamatan (hari ke-3) untuk perlakuan $T_{-\lambda}$ atau T_{+i}	48

Halaman

Gambar 10. Foto koloni <i>Fusarium sp.</i> pada akhir pengamatan (hari ke-3) untuk perlakuan F _Q	49
Gambar 11. Foto koloni <i>Fusarium sp.</i> pada akhir pengamatan (hari ke-3) untuk perlakuan dan F _{-A} atau F _{+A}	50
Gambar 12. Foto jumlah semai tusam yang hidup pada akhir pengamatan (hari ke-14) untuk perlakuan NON TF, TF, T dan F	51
Gambar 13. Foto cabutan semai tusam yang hidup pada akhir pengamatan (hari ke-14) untuk perlakuan NON TF, TF, T dan F	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Transformasi data ke dalam nilai <i>arcus sinus</i> dari hasil pengamatan persen jadi semai tusam untuk perlakuan NON TF, TF, T dan F	53
Lampiran 2. Tabel pertumbuhan dua jenis jamur untuk perlakuan FQTQ, FQ dan TQ	54
Lampiran 3. Tabel pertumbuhan dua jenis jamur untuk perlakuan FQT _{-λ} , F _{-λ} atau F _{+λ} dan T _{-λ} atau T _{+λ}	55
Lampiran 4. Tabel pertumbuhan dua jenis jamur untuk perlakuan FOT _{+p} F _{-λ} atau F _{+λ} dan T _{-λ} atau T ₊₂	56